



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
Jalan Veteran Nomor 11 Telp/Fax (0768) 21558 Tembilahan

RINGKASAN EKSEKUTIF

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS) PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2018-2023

TAHUN PENYUSUNAN 2021



THE GLOBAL GOALS



**RINGKASAN EKSEKUTIF
KLHS PERUBAHAN RPJMD KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perubahan RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018-2023 dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan KLHS mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018, Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016, meliputi seluruh tahapan dan langkah-langkah dalam masing-masing tahapan, dan menghasilkan rekomendasi integrasi dalam rancangan Perubahan RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir. Rekomendasi integrasi tersebut sangat berguna dalam upaya untuk meningkatkan kualitas Rancangan RPJMD serta untuk memastikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan prinsip keterkaitan, prinsip keseimbangan, prinsip keadilan dan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi di dalamnya.

Hasil identifikasi capaian masing-masing indikator TPB kemudian dikelompokkan sesuai klasifikasi pencapaiannya yaitu indikator TPB yang Sudah Tercapai, indikator TPB yang Belum Tercapai, indikator TPB yang Tidak Ada Data, dan Indikator TPB yang Tidak Ada di Wilayah Kajian, yaitu Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil identifikasi, dari 220 indikator untuk kewenangan kabupaten terdapat 36 indikator tercapai, 51 indikator belum tercapai, 119 indikator yang belum ada data, serta 14 indikator yang tidak ada di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan hasil pemeringkatan TPB prioritas dengan analisis gap, ketersediaan data, kondisi lingkungan, serta kesesuaian dengan isu strategis pada dokumen ranwal, dirumuskan bahwa KLHS ini akan berfokus pada enam (6) isu prioritas, yaitu sebagai berikut:

1. TPB 1 : Tanpa Kemiskinan
2. TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak
3. TPB 15 : Ekosistem Darat
4. TPB 17 : Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
5. TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera
6. TPB 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Secara umum, rekomendasi untuk pembangunan di masa mendatang untuk Kabupaten Indragiri Hilir antara lain:

1. Inventaris data terpusat
 - Inventarisasi (pengarsipan) data yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan khususnya untuk diintegrasikan indikator TPB (identifikasi lokasi, jumlah, maupun satuan lainnya) serta bagi indikator 119 TPB yang belum ada data. Pengarsipan dengan sistem satu data ini diharapkan dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan data yang kredibel.
 - Kebutuhan data pembangunan selama ini masih bergantung pada data yang sifatnya teknis, maka diperlukan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kabupaten Indragiri Hilir untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat memberikan layanan pemerintahan kepada masyarakat sebagai pengguna dengan **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)**.



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

- Direkomendasikan pembangunan sistem data & informasi secara terpadu agar terjamin akurasi dan kemutakhiran data. Pangkalan data dan sistem informasi ini sebaiknya terintegrasi dan berbasis spasial di desa dan kabupaten serta dapat diakses oleh masyarakat yaitu **Satu Data Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir** sesuai dengan amanat Peraturan residen No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
2. Perlunya memastikan prinsip pembangunan berkelanjutan dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh bantuan mitra pemerintah melalui program-program yang mendukung percepatan tercapainya indikator TPB
 - Partisipasi para pihak dalam pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir secara umum belum tampak. Aktivitas pembangunan didominasi oleh perangkat pemerintahan daerah.
 - Pemerintah daerah diharapkan dapat menginventaris program/kegiatan non pemerintah (mitra pemerintah) seperti NGO, organisasi masyarakat, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pihak terkait lainnya khususnya yang terkait dengan TPB agar kegiatan tersebut dapat terukur dan terhimpun dalam capaian TPB daerah. Hal ini juga dapat bermanfaat sebagai gambaran proporsi bantuan yang diterima pemerintah daerah apabila masih memerlukan kerja sama dengan pihak tersebut.
 3. Perlunya pengawasan terhadap penggunaan lahan, pemanfaatan sumber daya alam, serta pengelolaan kawasan perkotaan yang memerhatikan kondisi lingkungan agar degradasi lingkungan dapat dikurangi. Pengawasan disertai sanksi yang tegas terhadap pihak yang merusak lingkungan perlu dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku.
 4. Merujuk pada Surat Edaran Nomor SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 Tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan yang ditetapkan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 4 April 2021, memuat pedoman untuk kepala daerah mengenai muatan RPJMD yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim, terutama dalam aspek Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut dan rehabilitasi ekosistem mangrove.
Target IKLH untuk Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

Tabel 7.1 Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021 - 2024

Indeks	Tahun Target			
	2021	2022	2023	2024
IKU	86,32	86,42	86,52	86,63
IKA	56,15	56,25	56,35	56,45
IKL	53,33	54,42	55,51	56,60
IKLH	67,75	68,07	68,39	68,70

Sumber: Surat Edaran Nomor SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 Tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan



5. Pemantauan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dampak dan risiko lingkungan hidup dan indikator TPB yang masih menjadi permasalahan, seperti kajian lingkungan, penanganan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (air dan pangan), sampah, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), dan kegiatan antisipasi kebencanaan (mitigasi bencana), serta kegiatan yang membutuhkan kerja sama antar daerah dan/atau koordinasi dengan pemerintah provinsi /pusat.
6. Pemenuhan TPB yang diprioritaskan berdasarkan kondisi sumber daya alam yang telah terdegradasi sebagian besar ini tentunya membutuhkan usaha nyata yang cukup berat, sehingga **upaya atau program kerja yang lebih mengutamakan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien harus diutamakan**. Peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam dapat juga dilakukan dengan peningkatan nilai manfaat dari sumber daya alam tersebut, salah satunya dengan **upaya industrialisasi sampai menjadi barang jadi di Kabupaten Indragiri Hilir**.
7. Sebagai tindak lanjut, diperlukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil KLHS sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 35 hingga 38 PP Nomor 46 Tahun 2016. Pemantauan dan evaluasi dilakukan pada saat pembuatan KLHS serta pelaksanaan KLHS yang telah mendapat persetujuan validasi. Untuk Perubahan RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018-2023 yang telah mendapat persetujuan validasi KLHS, pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Bupati. Pemantauan saat pembuatan KLHS telah dilakukan, seiring dengan terselesainya dokumen KLHS ini. Sementara pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan KLHS yang telah mendapat persetujuan validasi dimaksudkan untuk memastikan: (a) kepatuhan dan efektivitas integrasi hasil KLHS ke dalam KRP dan (b) kualitas dan efektivitas rekomendasi KLHS dalam pengelolaan dampak dan risiko lingkungan hidup. Kepatuhan dan efektivitas integrasi hasil KLHS ke dalam KRP telah dilakukan.
Hasil pemantauan dan evaluasi ini menjadi dasar dalam penyempurnaan perangkat pengaturan mengenai KLHS dan penetapan KRP terkait yang dipandang perlu. Penyempurnaan perangkat pengaturan, selain dari hasil KLHS, dapat diperoleh pula dari usulan kebijakan pembuatan peraturan daerah/ peraturan kepala daerah atau yang sejenisnya jika tersedia. Hasil dari pemantauan dan evaluasi ini selanjutnya disampaikan oleh wali kota kepada gubernur dengan tembusan menteri/kepala lembaga pemerintahan non kementerian terkait.



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TPB Prioritas 1 (TPB 1 : Tanpa Kemiskinan)

Tabel 2. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 1 (TPB 1 – Tanpa Kemiskinan)

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	63,72%	7,82%	95,00%	-			
	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Akses pelayanan sosial dasar bagi PMKS di Kabupaten Indragiri Hilir masih terbilang lambat. Kondisi-kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa, pelayanan kebutuhan dasar lain seperti PMKS serta penguatan kearifan lokal melalui modal sosial dan akses lapangan pekerjaan perlu ditingkatkan, terlebih akibat pandemi Covid-19. Serta perlu diperhatikan bahwa persoalan kemiskinan bukan hanya jumlah dan persentase penduduk miskin, tetapi juga memperhatikan akses pada penyandang disabilitas dan jaminan kesehatan serta jaminan sosial. Diperlukan pula pembaruan DTKS secara berkala untuk menjaga ketersediaan data sosial.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
1.3.1.(a)	71,54%	ada partisipasi	79,36%	ada partisipasi	87,18%	ada partisipasi	95,00%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.3.1.(b)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.3.1.(d)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	1.4 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	46,70%	2,12%	55,17%	70,00%			
	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	36,50%	2,59%	46,86%	65,00%			



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun						
1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	25,15%	2,23%	52,4%	100,00%	
1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	58%	3,82%	73,27%	100,00%	
1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	81,26%	0,09%	81,60%	82,20%	
1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	45,35% (2018)	5,46%	67,2%	105,44%	
1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari PLN dan bukan PLN.	51,07% (2018)	4,49%	69,02%	100,44%	

REKOMENDASI		
3.	DDDT-LH	Wilayah yang DDDTLH air terlampau, jasa penyedia air dan pemurnian air pada status rendah perlu mempersiapkan upaya untuk pemenuhan air bersih.
4.	PERMASALAHAN	Ketidaksiapan kota menghadapi urbanisasi yang berpotensi menyebabkan semakin pesatnya pertumbuhan permukiman kumuh perkotaan dan terbatasnya pelayanan dasar perkotaan. Perlu peningkatan infrastruktur kawasan permukiman, termasuk permukiman kumuh, khususnya dalam peningkatan penyediaan air bersih/air minum, sanitasi, dan kelistrikan. Hal ini juga perlu didukung oleh pendidikan yang merata bagi penduduk agar dapat meningkatkan kompetensinya. Tenaga kelistrikan dapat bekerja sama dengan pihak lainnya untuk pengadaan listrik alternatif yang bersih dan menjangkau seluruh kabupaten.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
1.4.1.(a)	48,82%	-	50,94%	-	53,05%	-	55,17%	-	Perlu Upaya Tambahan
1.4.1.(b)	39,09%	-	41,68%	-	44,27%	-	46,86%	-	Perlu Upaya Tambahan
1.4.1.(d)	32,0%	ada partisipasi	38,8%	ada partisipasi	45,6%	ada partisipasi	52,4%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.4.1.(e)	61,8%	ada partisipasi	65,6%	ada partisipasi	69,5%	ada partisipasi	73,3%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.4.1.(h)	81,3%	ada partisipasi	81,4%	ada partisipasi	81,5%	ada partisipasi	81,6%	ada partisipasi	Tanpa Upaya Tambahan
1.4.1.(j)	50,8%	-	56,3%	-	61,7%	-	67,2%	-	Perlu Upaya Tambahan
1.4.1.(k)	55,56%	ada partisipasi	60,05%	ada partisipasi	64,53%	ada partisipasi	69,02%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun						
1.	ISU STRATEGIS (Target)	1.5 Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana.				
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	1.5.1.(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.	13	-	meningkat	meningkat



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun						
1.5.1.(d)	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus. (SMAB=Sekolah/ Madrasah Aman Bencana)	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun	
1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	ada	-	ada	ada	

REKOMENDASI	
3. DDDT-LH	Potensi bencana alam yang umumnya terjadi di Kabupaten Indragiri Hilir adalah bencana banjir dan gelombang pasang surut, longsor tepi sungai, dan kebakaran hutan/lahan. Maka diperlukan perhatian khusus pad
4. PERMASALAHAN	Perlunya peningkatan koordinasi dengan pihak yang memberikan bantuan serta laporannya. Meningkatkan pula ketahanan masyarakat khususnya yang berada dalam kondisi rentan terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana. Hal ini melalui pelayanan informasi rawan bencana, pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, dan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Dibutuhkan upaya manajerial melalui pengelolaan informasi kebencanaan termasuk pendokumentasian yang kontinu terhadap kejadian, dampak, dan upaya penanggulangan harus didokumentasikan sebagai upaya ilmiah untuk memitigasi bencana diwaktu yang akan datang.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
1.5.1*	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	menurun	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.5.1.(a)	meningkat	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.5.1.(b)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.5.1.(c)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	menurun	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
1.5.1.(d)	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun							
1. ISU STRATEGIS (Target)	1.a Menjamin mobilisasi yang signifikan terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang lebih baik, untuk menyediakan sarana yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang untuk melaksanakan program dan kebijakan mengakhiri kemiskinan di semua dimensi.						
2. INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
1.a.1*	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan.			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat
1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat

REKOMENDASI



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 1 : Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi proporsi sumber daya yang dialokasikan untuk program pemberantasan kemiskinan dan pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial)

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
1.a.1*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
1.a.2*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TPB Prioritas 2 (TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak)

Tabel 3. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 2 (TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak)

TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.	25,15%	2,23%	52,4%	100,00%			
	6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	75,52%	2,23%	84,42%	100,00%			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Pada wilayah yang DDDTLH air terlampaui serta jasa penyedia air dan pemurnian air pada status rendah harus diperhatikan pendistribusian dan kualitasnya sesuai standar baku mutu.							
4.	PERMASALAHAN	Realisasi indikator rumah tangga penggunaan air bersih di Kabupaten Indragiri Hilir terus dibawah target bahkan pertumbuhannya minus. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses rumah tangga terhadap penggunaan air bersih perlu mendapat prioritas pada pembangunan ke depan. Jenis air di Kabupaten Indragiri Hilir adalah payau (berlumpur), sehingga dibutuhkan intervensi teknologi dalam pengolahan sumber air baku. Perlu diperhatikan agar tidak merusak kondisi tanah pada lahan yang bergambut. Peran stakeholder terkait sangat dibutuhkan secara intensif serta dapat ditambah bantuan pihak lain dengan pelaporan yang jelas.							
5.	SASARAN STRATEGIS :								
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
6.1.1.(a)	32,0%	ada partisipasi	38,8%	ada partisipasi	45,6%	ada partisipasi	52,4%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.1.1.(b)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.1.1.(c)	77,75%	ada partisipasi	79,97%	ada partisipasi	82,20%	ada partisipasi	84,42%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	6.2 Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	58,0%	7,16%	86,64%	136,75%			



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua									
6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	195 desa (82,6%)	4	211	239				
6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	37 desa (15,7%)	18	109	236				
6.2.1.(e)	Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat				
6.2.1.(f)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat				
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya							
4.	PERMASALAHAN	Pemenuhan akses sanitasi belum mencapai target artinya masih terdapat masyarakat yang tidak mendapatkan pengelolaan air limbah rumah tangga yang layak dan belum terdapat pula sistem sanitasi terpusat. Hal ini dapat berimplikasi pada kondisi kesehatan masyarakat, keteraturan tata kota, dan kondisi air baku di sekitarnya, sehingga perlu menjadi prioritas dalam pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir. Maka diperlukan pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah terpusat yang mendukung persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman. Selain itu perlu diberikan pengaturan agar masyarakat tidak lagi MCK langsung di tepi sungai.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
6.2.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.2.1.(b)	65,16%	ada partisipasi	72,32%	ada partisipasi	79,48%	ada partisipasi	86,64%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.2.1.(c)	199	ada partisipasi	203	ada partisipasi	207	ada partisipasi	211	ada partisipasi	Tanpa Upaya Tambahan
6.2.1.(d)	55	ada partisipasi	73	ada partisipasi	91	ada partisipasi	109	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.2.1.(e)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.2.1.(f)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	6.3.1.(b)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	6.3.2.(b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	52,22 (2018)	5,59%	74,57%	113,68%			
REKOMENDASI									



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua											
3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya. Selain itu perlu juga diperhatikan kualitas air sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai sumber air baku kabupaten.									
4.	PERMASALAHAN	Belum adanya data mengenai IPLT dapat menjadi perhatian kabupaten, terutama bila belum terdapat IPLT yang mumpuni sebagai penampung lumpur tinja. Hal ini dilakukan agar pembuangan lumpur tinja dapat terkontrol dan tidak dibuang sembarangan baik oleh masyarakat maupun jasa terkait, karena dapat mendegradasi lingkungan dan menimbulkan ketidaknyamanan tata kota. Maka dari itu perlu peningkatan kualitas sarana dan prasarana sanitasi dasar termasuk IPLT di Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, untuk menjaga sumber air yang dapat digunakan, maka perlu pemantauan kualitas air terhadap sungai-sungai di kabupaten secara berkala. Apabila tepian sungai juga berfungsi sebagai lokasi wisata maka perlu penataan dan kesepakatan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.									
5. SASARAN STRATEGIS :											
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN		
	2020		2021		2022		2023				
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP			
6.3.1.(b)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan		
6.3.2.(b)	57,81%	ada partisipasi	63,40%	ada partisipasi	68,98%	ada partisipasi	74,57%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan		
TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua											
1.	ISU STRATEGIS (Target)	6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.									
2.	INDIKATOR :						Baseline				
	6.4.1.(b)	Insentif penghematan air pertanian/perkebunan dan industri.					tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada	ada	
REKOMENDASI											
3.	DDDT-LH	Pada wilayah yang DDDTLH air terlampaui serta jasa penyedia air dan pemurnian air pada status rendah harus diperhatikan pendistribusian dan kualitasnya sesuai standar baku mutu.									
4.	PERMASALAHAN	Menjamin ketersediaan sumber air baku untuk pertanian, perkebunan dan industri. Serta penyediaan informasi insentif penghematan air pertanian/perkebunan dan industri agar dapat menjaga ketersediaan sumber air baku untuk pertanian, perkebunan dan industri									
5. SASARAN STRATEGIS :											
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN		
	2020		2021		2022		2023				
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP			
6.4.1.(b)	ada	-	ada	-	ada	-	ada	-	Perlu Upaya Tambahan		
TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua											
1.	ISU STRATEGIS (Target)	6.5 Pada tahun 2030, menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu di semua tingkatan, termasuk melalui kerjasama lintas batas yang tepat.									



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 6 : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua

2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	6.5.1.(c)	Jumlah jaringan informasi sumber daya air yang dibentuk.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	6.5.1.(f)	Jumlah wilayah sungai yang memiliki partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daerah tangkapan sungai dan danau.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	6.5.1.(g)	Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada	ada			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Pada wilayah yang DDDTLH air terlampaui serta jasa penyedia air dan pemurnian air pada status rendah harus diperhatikan pendistribusian dan kualitasnya sesuai standar baku mutu.							
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi pengelolaan sumber daya air yang terpadu baik dari pemerintah sendiri maupun dari pihak ketiga belum tersedia data, sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait pengelolaan sumber daya air.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
6.5.1.(c)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.5.1.(f)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
6.5.1.(g)	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TPB Prioritas 3 (TPB 15 : Ekosistem Darat)

Tabel 4. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 3 (TPB 15 – Ekosistem Darat)

TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	15.1.1.(a)	Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Degradasi hutan dan deforestasi yang terjadi di Kab. Indragiri Hilir telah menyebabkan suatu ekosistem yang tahan kebakaran (seperti ekosistem lahan gambut) menjadi ekosistem yang rentan terhadap kebakaran. Hasil analisis data sekunder dan data distribusi hotspot, diperoleh hasil bahwa areal hutan/lahan terbakar, termasuk perkebunan rakyat, tersebar di beberapa kecamatan.							
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
15.1.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	15.3 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Degradasi hutan dan deforestasi yang terjadi di Kab. Indragiri Hilir telah menyebabkan suatu ekosistem yang tahan kebakaran (seperti ekosistem lahan gambut) menjadi ekosistem yang rentan terhadap kebakaran. Hasil analisis data sekunder dan data distribusi hotspot, diperoleh hasil bahwa areal hutan/lahan terbakar, termasuk perkebunan rakyat, tersebar di beberapa kecamatan.							
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan.							
5. SASARAN STRATEGIS :									



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keaneekaragaman Hayati

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
15.3.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keaneekaragaman Hayati

1.	ISU STRATEGIS (Target)	15.6 Meningkatkan pembagian keuntungan yang adil dan merata dari pemanfaatan sumber daya genetik, dan meningkatkan akses yang tepat terhadap sumber daya tersebut, sesuai kesepakatan internasional.									
2.	INDIKATOR :					Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030		
	15.6.1*	Tersedianya kerangka legislasi, administrasi dan kebijakan untuk memastikan pembagian keuntungan yang adil dan merata.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada	ada		

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	Degradasi hutan dan deforestasi yang terjadi di Kab. Indragiri Hilir telah menyebabkan suatu ekosistem yang tahan kebakaran (seperti ekosistem lahan gambut) menjadi ekosistem yang rentan terhadap kebakaran. Hasil analisis data sekunder dan data distribusi hotspot, diperoleh hasil bahwa areal hutan/lahan terbakar, termasuk perkebunan rakyat, tersebar di beberapa kecamatan.									
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan. Perlu diwaspadai pula agar tidak terjadi eksploitasi sumber daya yang tidak sebanding dan merugikan masyarakat sekitar.									

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
15.6.1*	ada	-	ada	-	ada	-	ada	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keaneekaragaman Hayati

1.	ISU STRATEGIS (Target)	15.9 Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keaneekaragaman hayati ke dalam perencanaan nasional dan daerah, proses pembangunan, strategi dan penganggaran pengurangan kemiskinan.									
2.	INDIKATOR :					Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030		
	15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keaneekaragaman hayati.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat		

REKOMENDASI



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN -15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati									
3.	DDDT-LH	Degradasi hutan dan deforestasi yang terjadi di Kab. Indragiri Hilir telah menyebabkan suatu ekosistem yang tahan kebakaran (seperti ekosistem lahan gambut) menjadi ekosistem yang rentan terhadap kebakaran. Hasil analisis data sekunder dan data distribusi hotspot, diperoleh hasil bahwa areal hutan/lahan terbakar, termasuk perkebunan rakyat, tersebar di beberapa kecamatan.							
4.	PERMASALAHAN	Belum ada dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati yang disusun oleh pemerintah kabupaten. Dokumen ini perlu disusun untuk mengidentifikasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya yang sesuai dengan kaidah alam dan kebijakan, agar tidak merugikan masyarakat dan alam sekitarnya.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
15.9.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TPB Prioritas 4 (TPB 17 : Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Tabel 5. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 4 (TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
17.1.1*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.1.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.1.2*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.6 Meningkatkan kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagi pengetahuan berdasar kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat			
	17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	32,74%	4,27%	49,81%	79,68%			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Untuk menuju tata kelola pemerintahan yang lebih baik, khususnya pemusatan data yang terintegrasi, maka dibutuhkan jaringan internet yang mumpuni. Sebagian besar penduduk Indragiri Hilir belum dapat mengakses internet untuk mendapatkan informasi di era industri 4.0 juga perlu							



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

mendapat perhatian agar dapat bersaing dengan masyarakat dunia, terutama dalam mengakses pendidikan secara daring sebagai efek dari pandemi Covid-19. Pengadaan ataupun peningkatan infrastruktur jaringan broadband perlu dilakukan dengan pengawasan kabupaten terhadap lokasi yang tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur, juga perlu diperhatikan masih lemahnya cakupan pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kecamatan agar tidak terjadi gesekan yang tidak perlu akibat berinternet yang tidak cerdas.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
17.6.2.(b)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
17.6.2.(c)	37,01%	ada partisipasi	41,28%	ada partisipasi	45,54%	ada partisipasi	49,81%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.8 Mengoperasionalkan secara penuh bank teknologi dan sains, mekanisme pembangunan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.								
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030		
	17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet.			32,74%	10,27%	73,81%	145,68%		

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)								
4.	PERMASALAHAN	Untuk menuju tata kelola pemerintahan yang lebih baik, khususnya pemusatan data yang terintegrasi, maka dibutuhkan jaringan internet yang mumpuni. Sebagian besar penduduk Indragiri Hilir belum dapat mengakses internet untuk mendapatkan informasi di era industri 4.0 juga perlu mendapat perhatian agar dapat bersaing dengan masyarakat dunia, terutama dalam mengakses pendidikan secara daring sebagai efek dari pandemi Covid-19. Pengadaan ataupun peningkatan infrastruktur jaringan broadband perlu dilakukan dengan pengawasan kabupaten terhadap lokasi yang tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur, juga perlu diperhatikan masih lemahnya cakupan pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kecamatan agar tidak terjadi gesekan yang tidak perlu akibat berinternet yang tidak cerdas.								

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
17.8.1*	43,01%	ada partisipasi	53,28%	ada partisipasi	63,54%	ada partisipasi	73,81%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.17 Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi kerjasama.								
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030		



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan										
	17.17.1.(a)	Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada	ada				
	17.17.1.(b)	Jumlah alokasi pemerintah untuk penyiapan proyek, transaksi proyek, dan dukungan pemerintah dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada	ada				
REKOMENDASI										
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)								
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan.								
5. SASARAN STRATEGIS :										
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN	
	2020		2021		2022		2023			
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP		
	17.17.1.(a)	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
	17.17.1.(b)	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	ada	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 17 : Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan										
1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.18 Pada tahun 2020, meningkatkan dukungan pengembangan kapasitas untuk negara berkembang, termasuk negara kurang berkembang dan negara berkembang pulau kecil, untuk meningkatkan secara signifikan ketersediaan data berkualitas tinggi, tepat waktu dan dapat dipercaya, yang terpilah berdasarkan pendapatan, gender, umur, ras, etnis, status migrasi, difabilitas, lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan dengan konteks nasional.								
2.	INDIKATOR :					Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	17.18.1.(a)	Persentase konsumen Badan Pusat Statistik (BPS) yang merasa puas dengan kualitas data statistik.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
	17.18.1.(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
	17.18.1.(c)	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang terdapat dalam Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa).				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
	17.18.1.(d)	Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
REKOMENDASI										
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)								
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan. Untuk menuju tata kelola pemerintahan yang lebih baik, khususnya pemusatan data yang sesuai dengan metadata SDGs dan terintegrasi, maka dibutuhkan pula dukungan jaringan internet yang mumpuni.								
5. SASARAN STRATEGIS :										



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 17 : Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
17.18.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.18.1.(b)	ada	-	ada	-	ada	-	ada	-	Perlu Upaya Tambahan
17.18.1.(c)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.18.1.(d)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 17 : Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	17.19 Pada tahun 2030, mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara berkembang.			
2.	INDIKATOR :	Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data meningkat
	17.19.2.(c)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data meningkat
	17.19.2.(d)	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data Badan Pusat Statistik (BPS).	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data meningkat
REKOMENDASI					
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)			
4.	PERMASALAHAN	Penyediaan informasi belum tersedia data sehingga diperlukan sinkronisasi data terkait. Dukungan kerjasama yang dilakukan di Indragiri Hilir perlu dilakukan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi pula dalam portal pemerintahan. Untuk menuju tata kelola pemerintahan yang lebih baik, khususnya pemusatan data yang sesuai dengan metadata SDGs dan terintegrasi, maka dibutuhkan pula dukungan jaringan internet yang mumpuni.			
5.	SASARAN STRATEGIS :				

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
17.19.2.(b)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.19.2.(c)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
17.19.2.(d)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TPB Prioritas 5 (TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Tabel 6. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 5 (TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	7 orang	2	0	0			
	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.	73,40%	1,96%	81,3%	95,0%			
	3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	46,70%	3,48%	60,6%	85,0%			
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Wilayah yang memiliki indek jasa ekosistem pangan sangat rendah diatas 60% perlu mendapat perhatian, karena kondisi pangan berhubungan dengan kesehatan dan nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil dan menyusui. Diperlukan penyediaan informasi ketersediaan dan konsumsi pangan dan protein, serta penyediaan dan penyalurannya, khususnya kepada masyarakat yang rentan sebagai upaya pemenuhan gizi yang baik melalui luasan SDAL yang dimanfaatkan dan berdampak, terutama pada anak usia tiga tahun dan ibu hamil.							
4.	PERMASALAHAN	Perlu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, melahirkan, dan menyusui melalui pemenuhan upaya kesehatan dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.1.1*	5	-	3	-	1	-	0	-	Perlu Upaya Tambahan
3.1.2*	75,4%	ada partisipasi	77,3%	ada partisipasi	79,3%	ada partisipasi	81,3%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
3.1.2.(a)	50,18%	ada partisipasi	53,66%	ada partisipasi	57,15%	ada partisipasi	60,63%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.							
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030			
	3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	5 bayi	2	0	0			



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

3.2.2.(b)	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	41,50%	11,14%	86,05%	164,01%
-----------	--	--------	--------	--------	---------

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	Wilayah yang memiliki indek jasa ekosistem pangan sangat rendah diatas 60% perlu mendapat perhatian, karena kondisi pangan berhubungan dengan kesehatan dan nutrisi bayi dan balita. Diperlukan penyediaan informasi ketersediaan dan konsumsi pangan dan protein, serta penyediaan dan penyalurannya, khususnya kepada masyarakat yang rentan sebagai upaya pemenuhan gizi yang baik melalui luasan SDAL yang dimanfaatkan dan berdampak, terutama pada anak usia tiga tahun dan ibu hamil.
4.	PERMASALAHAN	Perlu Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi bayi baru lahir dan balita melalui pemenuhan upaya kesehatan dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.2.2.(a)	3	-	1	-	0	-	0	-	Perlu Upaya Tambahan
3.2.2.(b)	52,64%	-	63,78%	-	74,91%	-	86,05%	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.				
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	1.920	286	776	0
	3.3.5.(a)	Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta.	masih ada kasus kusta	tidak dapat dibandingkan	tidak ada kasus kusta	tidak ada kasus kusta
	3.3.5.(b)	Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I).	masih ada kasus filariasis	tidak dapat dibandingkan	tidak ada kasus filariasis	tidak ada kasus filariasis

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Diperlukan upaya intervensi melalui program-program untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, termasuk sosialisasi gerakan hidup sehat baik bagi tubuh maupun bagi mental. Perlu Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) melalui pemenuhan upaya kesehatan dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.3.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.3.2.(a)	1.634	-	1.348	-	1.062	-	776	-	Perlu Upaya Tambahan
3.3.5.(a)	tidak ada kasus kusta	-	tidak ada kasus kusta	-	tidak ada kasus kusta	-	tidak ada kasus kusta	-	Perlu Upaya Tambahan
3.3.5.(b)	tidak ada kasus filariasis	-	tidak ada kasus filariasis	-	tidak ada kasus filariasis	-	tidak ada kasus filariasis	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.4 Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.				
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.4.2*	Angka kematian (insidens rate) akibat bunuh diri.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.4.2.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa.	kunjungan gangguan jiwa fasyankes I: 282; kunjungan gangguan jiwa fasyankes lanjut: 600	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Diperlukan upaya intervensi melalui program-program untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, termasuk sosialisasi gerakan hidup sehat baik bagi tubuh maupun bagi mental.

5. SASARAN STRATEGIS :



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.4.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.4.1.(b)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.4.1.(c)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.4.2*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.4.2.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.							
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	3.5.1.(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba.			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun	
	3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir.			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun	

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Diperlukan upaya intervensi melalui program-program untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, termasuk sosialisasi gerakan hidup sehat baik bagi tubuh maupun bagi mental, serta layanan rehabilitasi dan pasca rehabilitasi. Perlu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada gizi masyarakat, masalah kesehatan jiwa, serta kecanduan NAPZA melalui pemenuhan upaya kesehatan dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.5.1.(e)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.5.2*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.7 Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.							
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat
3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Dibutuhkan upaya intervensi untuk menjamin adanya akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi (pendidikan seks), melalui program-program yang dapat Meningkatkan kampanye Program Keluarga Berencana dan meningkatkan akses pelayanan KB. Perlu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masalah seksual dan reproduksi melalui pemenuhan upaya kesehatan dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.7.1.(b)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
3.7.2*	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.7.2.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.				
2.	INDIKATOR :	Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun
	3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.	471.905 penduduk	tidak dapat dibandingkan	meningkat	meningkat
	3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	63,72%	7,82%	95,00%	-

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
----	---------	----------------------------



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

4.	PERMASALAHAN	Memastikan penduduk yang menerima program perlindungan sosial mendapatkan haknya. Memastikan integrasi pangkalan data (database) kesehatan tersedia secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang
----	--------------	--

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.8.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
3.8.2*	meningkat	-	meningkat	-	meningkat	-	meningkat	-	Perlu Upaya Tambahan
3.8.2.(a)	71,54%	ada partisipasi	79,36%	ada partisipasi	87,18%	ada partisipasi	95,00%	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.				
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	3.9.3.(a)	Proporsi kematian akibat keracunan.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)
4.	PERMASALAHAN	Diperlukan upaya intervensi melalui program-program untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, termasuk sosialisasi gerakan hidup sehat baik bagi tubuh maupun bagi mental, serta pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.9.3.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.b Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutamaberpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.				
2.	INDIKATOR :		Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia									
3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.	tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	menurun				
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Diperlukan upaya intervensi melalui program-program untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kesehatan masyarakat, termasuk sosialisasi gerakan hidup sehat baik bagi tubuh maupun bagi mental. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kelengkapan ketersediaan obat-obatan, dan pengintegrasian data dan informasi kesehatan secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang.							
5. SASARAN STRATEGIS :									
KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.b.1.(a)	ada data	-	ada data	-	ada data	-	menurun	-	Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	3.c Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.							
2.	INDIKATOR :	Baseline		r (Laju)		TA RPJMD	Th 2030		
	3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.		Tahun 2018: Dokter Spesialis: 0,0370 Dokter Umum: 0,1080 Dokter Gigi: 0,0039 Perawat: 0,7890 Bidan: 0,5950 (per 1000 penduduk)		tidak dapat dibandingkan	Dokter Spesialis: 56; Dokter Umum: 201; Dokter Gigi: 43; Perawat: 999; Bidan: 697	Dokter Spesialis: 84; Dokter Umum: 334; Dokter Gigi: 99; Perawat: 1300; Bidan: 844	
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	(tidak berkaitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Memastikan adanya Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Memastikan integrasi pangkalan data (database) kesehatan tersedia secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala, sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa mendatang							
5. SASARAN STRATEGIS :									



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN - 3 : Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
3.c.1*	Dokter Spesialis: 44; Dokter Umum: 144; Dokter Gigi: 19; Perawat: 870; Bidan: 634	-	Dokter Spesialis: 48; Dokter Umum: 163; Dokter Gigi: 27; Perawat: 913; Bidan: 655	-	Dokter Spesialis: 52; Dokter Umum: 182; Dokter Gigi: 35; Perawat: 956; Bidan: 676	-	Dokter Spesialis: 56; Dokter Umum: 201; Dokter Gigi: 43; Perawat: 999 Bidan: 697	-	Perlu Upaya Tambahan



TPB Prioritas 6 (TPB 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Tabel 7. Ringkasan Eksekutif TPB Prioritas 6 (TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.							
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya. Selain itu perlu juga diperhatikan kualitas air sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai sumber air baku kabupaten.							
4.	PERMASALAHAN	Perlunya pengawasan pengelolaan limbah B3 dari aktivitas industri, medis, maupun aktivitas lainnya, serta koordinasi pengelolaan limbah B3 dengan pemerintah provinsi maupun pusat dalam rangka pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan limbah B3.							
5.	SASARAN STRATEGIS :								
	KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)							KETERANGAN
		2020		2021		2022		2023	
		P	NP	P	NP	P	NP	P	NP
	12.4.2.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi
									Perlu Upaya Tambahan
TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan									
1.	ISU STRATEGIS (Target)	12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.							
2.	INDIKATOR :				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.			tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	
REKOMENDASI									
3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya. Selain itu perlu juga diperhatikan kualitas air sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai sumber air baku kabupaten.							
4.	PERMASALAHAN	Peningkatan pengurangan sampah melalui upaya pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali, serta peningkatan sosialisasi dan peran masyarakat dalam pengelolaan persampahan. Pengelolaan sampah dengan upaya reduksi akan lebih baik bila dapat bekerja sama dengan pihak lain, misalnya pada bidang kreatif untuk dapat menghasilkan komoditi ekonomi, ataupun mengikuti inovasi pengelolaan sampah secara digital.							
5.	SASARAN STRATEGIS :								



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
12.5.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktek-praktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.				Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
2.	INDIKATOR :					tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat
	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.							

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya. Selain itu perlu juga diperhatikan kualitas air sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai sumber air baku kabupaten.							
4.	PERMASALAHAN	Perlu menyusun regulasi daerah yang mewajibkan investor/perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko-risiko lingkungan dalam proses pengolahan industrinya							

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
12.6.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	12.7 Mempromosikan praktek pengadaan publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional.							
2.	INDIKATOR :					Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030
	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	(tidak berkalitan langsung)							
4.	PERMASALAHAN	Perlu menyusun regulasi daerah yang mewajibkan investor/perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko-risiko lingkungan dalam proses pengolahan industrinya							

5. SASARAN STRATEGIS :



**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAHUN 2018-2023**

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
12.7.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan

TUJUAN -15: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

1.	ISU STRATEGIS (Target)	12.8 Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.								
2.	INDIKATOR :					Baseline	r (Laju)	TA RPJMD	Th 2030	
	12.8.1.(a)	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.				tidak ada data	tidak dapat dibandingkan	ada data	meningkat	

REKOMENDASI

3.	DDDT-LH	Harus diperhatikan pada wilayah dengan jasa ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah pada status indeks rendah dan sangat rendah terhadap pengelolaan limbahnya. Selain itu perlu juga diperhatikan kualitas air sungai yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai sumber air baku kabupaten.							
4.	PERMASALAHAN	Perlu menyusun regulasi daerah yang mewajibkan investor/perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko-risiko lingkungan dalam proses pengolahan industrinya							

5. SASARAN STRATEGIS :

KODE INDIKATOR	TARGET (P=Pemerintah; NP=Non-Pemerintah)								KETERANGAN
	2020		2021		2022		2023		
	P	NP	P	NP	P	NP	P	NP	
12.8.1.(a)	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	ada data	ada partisipasi	meningkat	ada partisipasi	Perlu Upaya Tambahan